

Tugas Akhir

” Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada kargo logistik di PT. Angkasa Pura.”



**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN PARIWISATA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

Tugas Akhir

” Penanganan pengiriman Marine Product dengan pesawat udara pada kargo logistik di PT. Angkasa Pura.”



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN PARIWISATA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

Halaman Pengesahan

“Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura.”

Oleh

I Gusti Made Dicky Darmawan

1915813051

Disetujui

Oleh,

Tugas Akhir ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Wahyuning Dyah, S.Pd., M.Hum
197104041999032001



Dra. Ni Made Rai Sukmawati, M. Par
196003191990122001

Disahkan oleh
Jurusan Pariwisata
Ketua



Prof. Ni Made Ernawati, M.A.TM., Ph.D.
NIP 196312281990102001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN POLITEKNIK
NEGERI BALI
JURUSAN PARIWISATA**
Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten
Badung, Bali –
80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128 Laman: www.pnb.ac.id
Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : I Gusti Made Dicky Darmawan
NIM : 1915813001
Program Studi : D3 Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

“Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura”

Benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 18 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Nama : I Gusti Made Dicky
Darmawan
Prodi : Usaha Perjalanan
wisata
Jurusan : Pariwisata
Politeknik Negeri Bali

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura** ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini dibuat dengan maksud untuk menguraikan bagaimana penanganan pengiriman *marine product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa pura.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh hambatan dan kesulitan tetapi berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan izin untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D., selaku Ketua Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan.
3. Dr.Ginaya M.Si. selaku sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikann kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

4. Drs. I Wayan Basi Arjana, MITHM. selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata yang memberikan pengarahan, bimbingan serta dukungan selama penyusunan laporan Tugas akhir ini.
5. Wahyuning Dyah, S.Pd., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dalam melaksanakan Penulisan dan menyelesaikan Tugas akhir ini.
6. Dra.Ni Made Rai Sukmawati, M.Par., selaku Dosen Pembimbing II tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dalam melaksanakan Penulisan dan menyelesaikan Tugas akhir ini
7. Tjandra R. Karamoy selaku Branch Manager yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan telah memberikan banyak bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pelaksanaan Tugas akhir dapat terlaksana baik dan lancar.
8. Adi Promono selaku *Regulated agent* Manager , dan Eko Santoso Wijaya dan Sugeng suwito selaku *Regulated Agent* Supervisor yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan melaksanakan Tugas Akhir pada unit RA (Regulated agent),PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
9. Seluruh Staff unit regulated agent PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang telah membimbing dan memberikan pelajaran baru bagi penulis.
10. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan selama praktikan melakukan Tugas akhir dan menyelesaikan laporan ini.

11. Kepada teman-teman di kampus Politeknik Negeri Bali khususnya Jurusan Pariwisata yang telah banyak membantu memberikan ide dan masukan dalam praktikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan. Penulis sudah berusaha maksimal dalam menyelesaikan laporan ini. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dalam laporan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu Tugas Akhir ini. Semoga dapat bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali maupun di luar Politeknik Negeri Bali.

Denpasar Selatan, 18 Juli 2022

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

I Gusti Made Dicky Darmawan

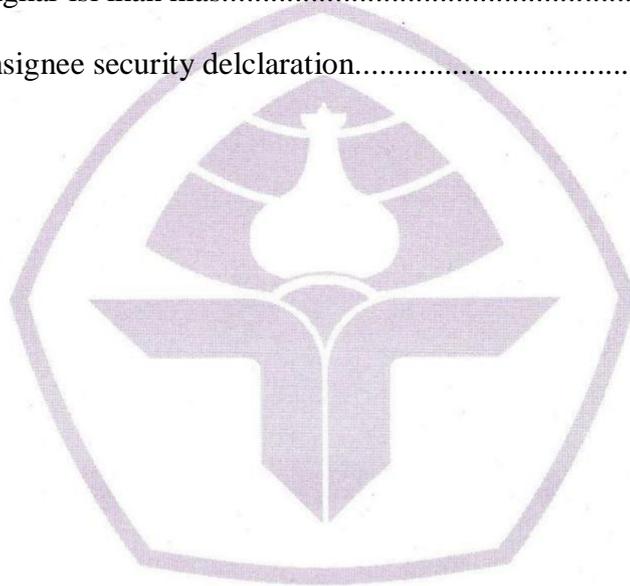
Daftar isi

Halaman Judul	
Halaman Pengesahaan.....	iii
Kata Pengantar	v
Daftar isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran.....	xi
Bab I Pendahuluan	1
A.Latar belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan dan Kegunaan Penulisan	6
D.Metodologi Penelitian	7
Bab II Tinjauan Pustaka	10
A. Pengertian penanganan.....	10
B. Pengertian Pengiriman.....	11
C. Pengertian Produk	12
D. Impor	13
E. Ekspor.....	14
F. Pengertian kargo dan jenis – jenis kargo.....	14
1. Pengertian kargo.....	14
2. Jenis – jenis Kargo	15
A. <i>General Cargo</i>	16
B. <i>Special Cargo</i>	16
G. Trasnportasi.....	18
H. Pesawat udara	19
I. Consignee.....	20
J. Istilah Shipper.....	21

Bab III Gambaran Umum Perusahaan.....	22
A. Sejarah dan lokasi perusahaan.....	22
1.Lokasi perusahaan	22
2. Sejarah Perusahaan.....	22
B. Bidang usaha dan fasilitas	23
1. Kegiatan usaha	23
2.Fasilitas	26
C. Struktur Organisasi	27
Bab IV Pembahasan	31
A. Penanganan pengiriman <i>Marine Product</i> dengan pesawat udara pada kargo logistik di PT. Angkasa Pura	31
1. Tahap Persiapan	32
2. Pelaksanaan Penanganan Pengiriman Barang	33
a. Pemeriksaan Dokumen (<i>Checker</i>)	34
b. Penerimaan barang oleh <i>Acceptance dan aviation security</i>	38
c. Pemeriksaan barang melalui x-ray dan explosive Detector.....	43
3. Tahap akhir (Pengarsipan).....	45
B. Hambatan – hambatan yang terjadi selama Penanganan pengiriman <i>Marine Product</i> dengan pesawat udara pada kargo logistik di PT. Angkasa Pura dan solusi atas hambatan yang terjadi.....	46
1.Faktor Internal.....	46
2. Faktor Eksternal	46
Bab V Kesimpulan dan saran.....	49
A. Simpulan	49
B. Saran	51
Daftar Pustaka	52
Lampiran.....	55

Daftar Gambar

Gambar Flow chart	46
Gambar Pemberitahuan tentang isi	48
Gambar System sitek.....	50
Gambar Produk.....	55
Gambar Bongkar isi ikan hias.....	55
Gambar Consignee security delclaration.....	55



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Surat Muatan Udara

Lampiran 2 Surat persetujuan Pemeriksaan

Lampiran 3 Surat Karantina

Lampiran 4 *Explosive Trace Detector*

Lampiran 6 Form berita reservasi

Lampiran 7 *Dangerous good regulation*



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Bab I

Pendahuluan

A.Latar belakang

Pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk suatu kepentingan sehingga keinginannya dapat terpenuhi. Pariwisata juga disebut suatu perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain untuk rekreasi lalu kembali ke tempat semula, dalam artian sebenarnya bahwa orang tersebut melakukan perjalanan ke tempat lain diluar tempat asalnya hanya sekedar untuk rekreasi atau berwisata dan tidak untuk bertujuan menetap. Pariwisata telah menjadi kontributor yang potensial pada perekonomian lewat topangan dan perkembangan ekonomi di industri pariwisata yang dialami oleh banyak negara. Pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara disamping sektor imigrasi. Indonesia merupakan salah satu negara yang hampir seluruh daerahnya mempunyai daya tarik wisata, yaitu melalui keindahan alam dan peninggalan sejarah yang dimilikinya.

Namun pada akhir tahun 2019, dengan adanya pandemi covid-19 yang terjadi diseluruh dunia, menyebabkan terganggunya sektor pariwisata diseluruh dunia Penurunan kontribusi bidang pariwisata dan ekonomi disebabkan adanya pandemi Covid-19. WHO melansir, virus corona atau Covid-19 sebagai virus

yang bisa membuat penyakit pada individu dan hewan. Wabah ini disebut sebagai wabah yang mengglobal, yang awalnya muncul di China di akhir tahun 2019, lalu secara cepat menyebar ke belahan dunia. Objek wisata yang beragam di Indonesia tutup dikarenakan pandemi Covid-19 ini.

Pada industri pariwisata sangat terlihat pada penurunan yang besar dari kedatangan wisatawan mancanegara dengan pembatalan besar-besaran dan penurunan pemesanan. Penurunan juga terjadi karena perlambatan jasa pengiriman domestik maupun internasional, terutama karena keengganan masyarakat Indonesia untuk melakukan pengiriman, khawatir dengan dampak covid-19. Organisasi pariwisata dunia (UNWTO) Kemudian, karena ditutupnya pariwisata di Indonesia membuat sosial ekonomi masyarakat terganggu, Hal ini sangat berdampak pada tingkat jumlah kunjungan wisatawan di tempat wisata itu sendiri. usaha besar mengalami kebangkrutan dan melakukan PHK massal terhadap karyawannya.

Dalam hal ini kebijakan pemerintah dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan partisipasi aktif UMKM. Menurut UU RI No. 9 Tahun 1995 menyatakan pemerintah, dengan UMKM dapat bertahan di dalam krisis dengan segala keterbatasannya. UMKM berperan besar dalam mengurangi angka pengangguran, Pemerintah melakukan pembinaan dan pengembangan dalam sumber daya manusia guna untuk proses pembangunan

nasional. Selain pemerintah pusat, pemerintah daerah juga memiliki peran dalam pengembangan UMKM, dalam rangka penguatan pasar domestik dan pengembangan keunggulan global. berkembangnya dunia bisnis online saat ini baik dalam skala kecil maupun besar telah memangkas jarak antara penjual dan pembeli yang berada pada lokasi yang berjauhan. Jarak saat ini sudah bukan menjadi suatu hambatan untuk melakukan jual beli antar daerah/wilayah, antar pulau maupun antar negara sekalipun. dalam kegiatan ini dibutuhkan transportasi yang mana dimaksudkan tidak hanya untuk orang – orang saja yang menggunakan, namun juga untuk sebuah barang yang dibantu oleh usaha manusia dalam melakukan perpindahan tempat asal ke tempat tujuan barang tersebut.

Kegiatan perdagangan yang menyangkut pengiriman barang online maupun offline yang berisi muatan yang lebih banyak pada umumnya yang bisa disebut dengan kargo. Pengiriman ini dibutuhkan transportasi yang sangat luas dengan daya tampung yang besar ke dalam pengiriman. demikian yang dapat mengatasi daya tampung besar adalah transportasi udara (pesawat udara) dikarenakan pengiriman yang sangat cepat dan juga besar namun membebani biaya operasional yang sangat mahal namun efisien digunakan sebagai sarana transportasi udara yang bisa menampung barang yang sangat banyak. Akan tetapi pengiriman memerlukan berbagai proses yang tidak mudah, mulai dari pengurusan dokumen, pengangkutan, hingga pengiriman ke tempat tujuan. Maka dari hal inilah mendorong terbentuknya suatu usaha jasa yang banyak

dilakukan oleh berbagai macam perusahaan UMKM. Perusahaan – perusahaan tersebut bergerak dibidang jasa pada penanganan proses pengiriman dan pengangkutan suatu barang atau komoditi dari penjual hingga pembeli atau pengirim hingga ke penerima diberbagai wilayah – wilayah tetentu sesuai tujuan permintaan atau pesanan. Kegiatan ini biasanya mengurus tentang beberapa hal, seperti membantu melengkapi dokumen – dokumen sebagai syarat pengiriman, kemudian proses pemesanan alat angkut, hingga proses pengiriman menggunakan alat angkut.

adapun berbagai jenis kargo yang dapat dikirimkan berbagai macam mulai dari General Cargo, yaitu barang-barang kiriman biasa yang tidak perlu memerlukan penanganan secara khusus, namun tetap harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dari aspek safety. maksud oleh aspek safety dinyatakan ada dalam keadaan aman dan barang yang sesuai dengan syarat IATA. Barang yang termasuk dalam kategori General cargo menggabungkan kategori klasifikasi tas,sepatu, dan spare part material motor, mobil, pesawat. selanjutnya *special* Cargo, yaitu barang-barang kiriman yang memerlukan penanganan khusus. Jenis barang ini pada dasarnya dapat diangkut lewat angkutan udara dan harus memenuhi persyaratan dan penanganan secara khusus. Barang yang termasuk dalam kategori special cargo menggabungkan kategori klasifikasi perishable fish termasuk bagian *marine product*, perishable meat, dan perishable food. Tujuan yang dimaksud penanganan khusus oleh *special cargo* itu merupakan agar tidak terjadinya kendala merusakkan

pengiriman *marine product* seperti di dalamnya yang berisi live animal antara lain : *Clownfish, surgeon Fish, Goby Fish, Lion Fish, Angel Fish, Grouper Fish*. dimana *marine product* ini membutuhkan prioritas keberangkatan dikarenakan ikan dalam box yang bisa bertahan selama 8 jam dimulai dengan pengisian oksigen ke dalam box. adapun dokumen khusus dalam penanganan *marine product* yaitu : *packing list*, karantina yang diperlukan untuk identitas barang tersebut yaitu isi *marine product*, surat persetujuan pemeriksaan dokumen ini sebagai persetujuan antara pihak agent dan juga pihak regulated agent dalam pemeriksaan yang bisa disebut *random*.

Pernyataan dari Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura berbeda dengan penanganan general cargo tidak memerlukan penanganan khusus dapat dikatakan bahwa *marine product* memerlukan perhatian khusus seperti keberangkatan harus di lebih terdahulukan menyangkut barang yang masih hidup yang berlangsung selama 8 jam dan mudah rusak. penulis tertarik membahas judul "Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura"

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan yaitu,

- a. Bagaimana Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura?

- b. Hambatan dihadapi pada saat melakukan dan solusi Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada kargo logistik di PT. Angkasa Pura pada masalah yang terjadi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Penanganan *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi yang dihadapi oleh staff dalam melakukan Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada kargo logistik di PT. Angkasa Pura.

2. Kegunaan Penulisan

A. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijazah diploma III pada Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bali.
- b. Untuk menerapkan pengetahuan yang pernah didapat ketika melakukan perkuliahan, yaitu penerapan kegiatan mengenai penanganan dalam suatu cargo pada suatu perusahaan dibidang jasa.
- c. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang kargo khususnya dalam Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada kargo logistik di PT. Angkasa Pura

B. Bagi Politeknik

- a. Laporan Tugas Akhir ini diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Bali khususnya mahasiswa jurusan pariwisata sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai contoh dalam pembuatan Tugas Akhir serta dijadikan sebagai bahan pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui kinerja yang dimiliki pada prosedur perusahaan yang mampu mengasah kemampuan mahasiswa sehingga mampu bersaing di dunia kerja

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari Tugas Akhir ini sebagai masukan bagi PT. Angkasa Pura dalam upaya Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada kargo logistik di PT. Angkasa Pura.

D. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan tugas ini, penulis menggunakan beberapa metode penulisan antara lain :

1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dan mencatat data yang sudah ada selama melakukan kegiatan on the job training khususnya yang berkaitan dengan Penanganan

pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada kargo logistik di PT. Angkasa Pura.

b) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada staff PT. Angkasa Pura Logistik karena narasumber tersebutlah yang dapat menjawab pertanyaan dari penulis. Penulis akan menggunakan wawancara bebas terpimpin agar wawancara tersebut dapat berlangsung mengikuti situasi.

c) Metode Kepustakaan

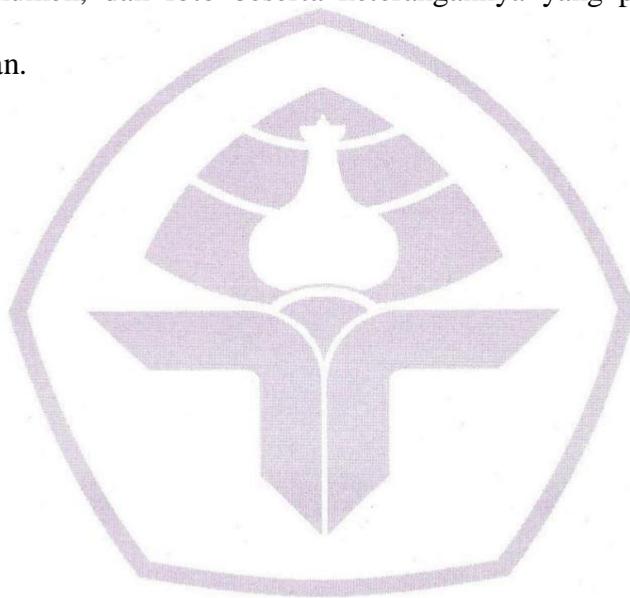
Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan dan mencari informasi – informasi data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen atau buku - buku yang terkait dengan penelitian yang penulis bahas.

2. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode observasi, yaitu cara menganalisis data dan mengumpulkan data yang ada selama melakukan kegiatan praktek kerja lapangan khususnya dalam hal yang berkaitan Penanganan pengiriman *marine product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura.

3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam penyajian hasil analisis, penulis menggunakan metode informal dan metode formal. Metode informal adalah cara menyajikan hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa dari metode deskriptif dengan data kualitatif, dan didukung oleh penyajian hasil analisis data seperti : table, dokumen, dan foto beserta keterangannya yang penulis dapat dari perusahaan.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Bab V

Kesimpulan dan saran

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan dari bab IV yang penulis tulis sebelumnya, pada bab terakhir ini penulis akan membuat kesimpulan dan saran, adapun kesimpulan yang penulis ambil dalam judul “Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura “ yaitu :

A. Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura.

adapun kesimpulan dari beberapa tahapan yang di mana terjadinya kesimpulan dari penulis dimulai dari tahap :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis melakukan dalam bekerja bisa mengatur waktu dengan baik dan mengatasi permasalahan yang ada dalam melakukan pekerjaan.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penanganan dalam pengiriman *marine product* diawali dengan

a. Pemeriksaan dokumen seperti mengetahui nama dokumen yang akan digunakan seperti pemberitahuan tentang isi, surat muatan udara, dan surat persetujuan pemeriksaan.

b. Tahap penerimaan barang oleh acceptance dengan cara memeriksa ulang dokumen dan mencocokkan dengan data yang sudah ada disistem reservasi.

c. melakukan pengecekan berat barang yang dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan pembongkaran barang dan kemasan , atau mengecek berat berdasarkan volume dan dokumen.

3. Tahap akhir Pengarsipan

terakhir pada langkah ini tempat pengarsipan dibutuhkan apa bila terjadinya ada barang hilang atau ketidaksesuai saat barang sudah sampai dengan tujuan dan menemukan sesuatu yang kurang maka bisa memeriksa berkas dokumen yang disimpan oleh petugas avsec.

2. Hambatan – hambatan terjadi selama proses Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura yaitu :

Terjadinya kesalahan penginput data atas penulisan dari shipper yang tidak bisa dibaca tulisannya dan kesalahan ketidaksesuai dengan nomor smu dengan

pesawat, solusi atas hal tersebut petugas acceptance akan membuat Form Berita Acara Reversal untuk membatalkan data, dimana pada form berita acara reversal berisikan data-data yang telah terlebih dahulu terinput pada SITEK G2.

B. Saran

Setelah melakukan praktek kerja lapangan di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang dimana penulis mendapatkan penempatan dengan kargo, bahwa penulis ingin memberikan saran khususnya dalam Penanganan pengiriman *Marine Product* dengan pesawat udara pada logistik kargo di PT. Angkasa Pura Dapat disampaikan menyangkut supaya ada penambahan sumber daya manusia, karena selama kegiatan praktek kerja lapangan berlangsung sering terjadinya kekurangan tenaga kerja terutama pada saat jumlah kiriman barang yang melebihi dari kapasitas yang biasa di tangani.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

Daftar Pustaka

Armstrong, G., & Kotler, P. (2017). Principles of Marketing. 17th red. New York.

Andi susilo, *Panduan pintar ekspor impor*, Trans Media, Jakarta, 2013

Ali Purwito dan Indriani, *Ekspor Impor Sistem Harmonis dan Pajak dalam Kepabean*, Jakarta, 2015

Amir MS, *Pengetahuan Bisnis Ekspor Impor Seri Umum No 8*, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1992.

Bambang. Riyanto. 2003, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat Yayasan Penerbit FE UGM, Yogyakarta.

Desilia purnama dewi 2020. *Prosedur administrasi jasa pengiriman barang di PT citra van titipan kilat tangerang*. Universitas Pamulang: Tangerang

Feriyanto, Andri. 2015. *Perdagangan Internasional “Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor”*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

IATA. 2005. *International Air Transport Association Dangerous Goods Regulation 46th Edition.Hollywood Northern Ireland.*

IATA. 2005. *The air cargo tariff manual.northwestern university. North american*

Kamaluddin 2003. *Ekonomi Transportasi*, Ghalia Indonesia Jakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta: Balai Pustaka

Rustian Kamaludin. 1987. “*Ekonomi Transportasi*”, Jakarta: Ghalia Indonesia

Majid, Suharto Abdul., dan Warpani, Eko Probo D. (Ed). 2009. *Ground Handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan*. Jakarta : Rajawali pers.

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat.

Nasution, H.M.N. *Manajemen Transportasi*. Cet.2. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.

Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER178/PJ/2006.Balai pustaka.Jakarta

Ratnaningsih, Dewi. 2015. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Cahaya Arma Pustaka

Suharto A. Majid dan Eko Probo D. Warpani, 2009, Ground Handling :

Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan, STMT Trisakti Jakarta.

Sujatmo 1983. Manajemen Perkantoran (Referensi untuk Para Akademisi dan Praktisi) . Bandung: Pustaka Setia, 2014.

UU Nomor 83 Tahun 1958. Jakarta

UU No. 2 Tahun 1962. Jakarta.

Undang-undang Tentang Penerbangan, UU No. 1 Tahun 2009, LN 2009/1, TLN No. 4956. Jakarta. Indonesia

Yunus, Hadori. 2013. Akuntansi Keuangan Lanjutan. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI